

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengembangan Masyarakat Islam

a. Pengertian Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Malayu S.P Hasibuan mengartikan pengembangan yakni suatu usaha untuk meningkatkan sebuah kemampuan teknik, teoritik, konseptual serta moral nsesuai dengan kebutuhan pekerjaan/ jabatan melalui suatu pendidikan dan pelatihan.¹ Pengembangan juga dapat di artikan sebagai mengembangkan kegiatan – kegiatan yang di laksanakan dalam jngka waktu tertentu guna memperbesar dan memperoleh kemungkinan untuk meningkatkan suatu kualitas kinerja seseorang atau kelompok.

Masyarakat secara umum yakni jumlah manusia yang masih satu golongan yang mempunyai hubungan tetap dan memiliki kepentingan yang sama. Sedangkan definisi lain dari pengertian masyarakat yakni, masyarakat dapat di katakana sebagai salah satu system sosial, atau system kesatuan hidup manusia.²

Makna dari masyarakat menurut beberapa ahli yang di kutip dari Gunsu Nurmansyah , di antaranya :

- 1) Menurut Selo Sumarjan, masyarakat merupakan orang – orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.
- 2) Menurut Koentjaraningrat, masyarakat merupakan sebuah kesauan hidup manusia yang berinteraksi menurut system adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama.
- 3) Menurut Karl Marx, masyarakat merupakan suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antar kelompok – kelompok yang terbagi secara ekonomi.
- 4) Menurut Emile Durkhiem, masyarakat adalah suatu kenyataan yang objektif pribadi – pribadinya yang merupakan anggotanya.³

¹ Desilia Purnama Dewi dan Harjoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Tangerang Selatan : UNPAM Press, 2019), 47

² Gunsu Nurmansyah, *Pengantar Antropologi “Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi”*, (Lampung, AURA dan CV Anugrah Utama Raharja, 2013), 46

³ Gunsu Nurmansyah, *Pengantar Antropologi “Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi”*, (Lampung, AURA dan CV Anugrah Utama Raharja, 2013), 46 – 47.

Jadi pengembangan masyarakat bisa di katakan sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat pada berbagai bidang dan berkelanjutan dan aktif yang berlandaskan prinsip – prinsip keadilan sosial dan saling menghargai antar sesama.⁴Pengembangan masyarakat juga ada kaitanya dengan ilmu ekonomi yakni kesejahteraan masyarakat. Karena tanpa adanya ekonomi masyarakat tidak berdaya dan dengan adanya pengembangan masyarakat tentunya ada pergerakan sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan.

Dalam mengembangkan masyarakat harus meliputi ilmu dan keterampilan, karena ilmu dan keterampilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi taraf hidup yang lebih baik di masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan masyarakat harus memiliki pengembangan yang berbasis pendidikan maupun pembinaan yang dilakukan agar menambah kemampuan dan ilmu di masyarakat. Allah berfirman Q. S Al Mujadilah Ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan

Dari ayat diatas dapat di jelaskan bahwa mengajak seluruh elemen masyarakat untuk lebih meningkatkan kemampuan dan potensi diri sendiri sebagai langkah yang

⁴ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta : Kencana dan Media Prenada Group, 2013), 5.

nyata dalam meningkatkan taraf hidup seseorang,. Hubungan antara pendidikan, pembinaan serta pengembangan yakni sebagai upaya peningkatan mutu kualitas masyarakat untuk ke arah yang lebih baik, khususnya dalam kehidupan sehari – hari. Karena ilmu itu sangat penting bagi kehidupan manusia, jadi pengembangan masyarakat harus di lakukan untu mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat melalui pemberdayaan maupun pelatihan dan pendidikan.

Tugas manusia adalah sebagai seorang khalifah yang memakmurkan bumi . hal ini di tegaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al hud ayat 61 yakni:

﴿وَالِىٰ تَمُوذَ أَخَاهُم صٰلِحًا ۗ قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ اَنْشَاَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاسْتَغْفِرُوْهُ ثُمَّ تُوْبُوْا اِلَيْهِ ۗ اِنَّ رَبِّيْ قَرِيْبٌ مُّجِيْبٌ ۝۶۱﴾

Artinya: Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)"

Dapat di jelaskan dalam ayat di atas bahwa Allah SWT menjadikan manusia sebagai pemakmur bumi, maka dari itu, manusia harus memakmurkan bumi dengan di landasi iman dan takwa kepada Allah SWT. Dengan adanya mewujudkan masyarakat yang makmur maka perlu di lakukan suatu pengembangan pada masyarakat. Membangun masyarakat yang spesifik dan berkelanjutan yakni dapat dikatakan pengembangan masyarakat islam. Karena memberdayakan masyarakat islam tidak hanya berupa kegiatan saja tetapi dengan cara mentransformasikan ajaran islam berupa amal soleh ke dalam bentuk pemberdayaan yang berkualitas dan dapat memberi manfaat kepada masyarakat

luas. Pengembangan ini berupa pengembangan sumber daya manusia, ekonomi, sosial maupun lingkungan. Untuk mewujudkan pengembangan masyarakat Islam maka tentunya memanfaatkan sarana yang telah disediakan oleh Allah SWT sesuai dalam surat Al A'raf (7) ayat 10 :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا ۗ مَا تَشْكُرُونَ

١٠

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur

Dan firman Allah pada surat Al Kahf (18) ayat 84 yakni Allah berfirman:

إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَءَاتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا ۗ

Artinya: Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka) bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai) segala sesuatu

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia disediakan sarana dan mempunyai sebuah potensi untuk memanfaatkan sarana yang telah disediakan Allah SWT. Untuk mencapai tujuan dan cita – cita kehidupan yang sesuai dengan aturan Allah SWT maka harus membangun upaya pengembangan masyarakat dalam rangka membangun diri sendiri dan membangun masyarakat.

Pengembangan masyarakat merupakan suatu kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan tentunya diarahkan untuk lebih memperbesar akses suatu masyarakat guna tercapainya kondisi sosial, ekonomi serta kualitas kehidupan di masa depan yang lebih baik di dibandingkan kegiatan pembangunan yang dilakukan.⁵ Mengembangkan masyarakat juga merupakan perwujudan dari menolong manusia dari kesusahan, karena pengembangan mengubah masyarakat menjadi lebih baik. Seperti hadist di

⁵ Muhtadi Dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, (Banten: UIN Jakarta Prees, 2013), 6.

bawah ini yang menjelaskan bahwa manusia harus saling memnerikan bantuan kepada sesama muslim.

وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ: قَالَ عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ هُرَيْرَةَ أَبِي
 مِنْ كُرْبَةً عَنْ اللَّهِ نَفَسَ الدُّنْيَى كُرْبٍ مِنْ كُرْبَةٍ مُسْلِمٍ عَنْ نَفْسٍ مَنْ
 الدُّنْيَا فِي عَلَيْهِ اللَّهُ يَسَّرَ مُعْسِرٍ عَلَى يَسَّرَ وَمَنْ الْقِيَامَةِ يَوْمَ كُرْبٍ
 عَوْنٍ فِي وَاللَّهُ وَالْآخِرَةَ الدُّنْيَا فِي اللَّهِ سَتَرَهُ مُسْلِمًا سَتَرَ وَمَنْ وَالْآخِرَةَ
 مَسْلُ أَخْرَجَهُ). أَخِيهِ عَوْنٍ فِي الْعَبْدُ مَا كَانَ الْعَبْدُ

“Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw. bersabda, “Barangsiapa melepaskan dari seorang muslim satu kesusahan dari sebagian kesusahan dunia, niscaya Allah akan melepaskan kesusahannya dari sebagian kesusahan hari kiamat; dan barangsiapa memberi kelonggaran dari orang yang susah, niscaya Allah akan memberi kelonggaran baginya di dunia dan akhirat; dan barangsiapa menutupi aib seorang muslim, niscaya Allah akan menutupi aib dia dunia dan akhirat; Allah akan senantiasa menolong seorang hamba selama hamba tersebut menolong saudaranya.” (Dikeluarkan oleh Imam Muslim).

Hadits di atas mengajarkan kepada kita untuk selalu memperhatikan sesama muslim dan memberikan pertolongan jika seseorang mendapatkan kesulitan. Pengembangan juga merupakan hal yang terkandung di hadist tersebut karena melepaskan kesusahan seseorang dan memberdayakan masyarakat ke arah yang lebih baik. Melakukan pengembangan juga seharusnya di sertai niat karena Allah. Dalam mengembangkan masyarakat tidak diperbolehkan mementingkan diri sendiri tetapi kepentingan orang banyak.

لَا يُؤْمِنُ: قَالَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيِّ عَنِ اللَّهِ رَضِيَ أَنَسٍ عَنْ
 وَمُسْلِمِ الْبُخَارِيِّ رَوَاهُ). لِنَفْسِهِ مَا يُحِبُّ لِأَخِيهِ يُحِبُّ حَتَّى أَحَدَكُمْ
 (وَالنَّسَائِيُّ وَأَحْمَدُ)

Anas ra. berkata, bahwa Nabi saw. bersabda, “Tidaklah termasuk beriman seseorang di antara kami sehingga

mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri". (H.R. Bukhari, Muslim, Ahmad, dan Nasa'i)

Seorang mukmin yang ingin mendapat ridha Allah swt. Harus berusaha untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang diridai-Nya. Salah satunya adalah mencintai sesama saudaranya seiman seperti ia mencintai dirinya, sebagaimana dinyatakan dalam hadits di atas. Dan pengembangan merupakan termasuk mmencintai saudara sesama saudara karena memberdayakan dan mengarahkan kehidupan yang lebih baik. Pengembangan masyarakat dalam segi islam juga ada yakni PMI (Pengembangan Masyarakat Islam). Pengembangan masyarakat islam yaitu ilmu sosial terapan yang memadukan tentang kajian keagamaan dan teori sosial yang berguna untuk pembangunan di masyarakat. Pengembangan masyarakat Islam menurut ahli yaitu:

1) Amarullah Ahmad

Pengembangan Masyarakat Islam adalah suatu system atau tindakan yang nyata untuk memberikan alternative yang modern untuk memecahkan masalah Ummah di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam prespektif islam.

2) Abdurrahman Wahid

PMI adalah usaha untuk membina serta mengembangkan masyarakat islam dalam aspek sosial dan mewujudkan SDM yang berkualitas serta bermutu.

Pengembangan masyarakat islam yang terjadi di Desa Sadang yakni masyarakat mempunyai kesadaran mandiri tanpa di perintah oleh pemerintah desa, serta tanpa fasilitator dari Desa dan melakukan pelatihan formal guna mengembangkankan masyarakat islam sekitar agar mempunyai pekerjaan.

b. Tahapan – Tahapan Pengembangan Masyarakat Islam

Dalam mengembangkan masyarakat Islam, tentunya setiap fasilitator atau seseorang yang mempunyai tugas pengembangan pada masyarakat Islam memiliki tahapan – tahapan yang akan di lakukan untuk mengembangkan masyarakat. Berikut merupakan tahapan – tahapan untuk

melakukan pengembangan masyarakat Islam sebagai berikut dikutip dari buku karya Muhtadi dan Tantan Hermansyah⁶ :

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap yang paling awal dalam melakukan pengembangan pada masyarakat. Arti dari perencanaan yakni suatu proses untuk menentukan atau mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi, untuk mencapai tujuan awal dan mengembangkan aktivitas.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan dapat di artikan sebagai suatu kegiatan untuk mengatur sumber daya manusia serta sumber daya fisik lainnya yang di miliki suatu kelompok untuk menjalankan rencana awal yang telah di tetapkan.

3) Pelembagaan

Meskipun tahapan pelembagaan sering di abaikan oleh perencana program pengembangan dan pemberdayaan, tetapi sebenarnya manfaat dari tahap pelembagaan ini cukup penting. Tahap pelembagaan merupakan tahapan khusus yang di lakukan dalam rangka membangun aspek dalam segi kemandirian maupun segi keberlanjutan adanya program tersebut. Meskipun tahapan pelembagaan sering di abaikan oleh perencana program pengembangan dan pemberdayaan, tetapi sebenarnya manfaat dari tahap pelembagaan ini cukup penting.

4) Monitoring dan evaluasi

Tujuan monitoring yakni untuk pemantuan, dimana monitoring untuk melihat atau mengawasi apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan., jika terjadi penyimpangan dapat segera di lakukan perbaikan. Monitoring dilakukan sejak awal kegiatan. Sedangkan tahap evaluasi yakni untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan, ataupun faktor penghambat dan faktor pendukung dalam suatu kegiatan pengembangan, serta langkah apa yang di ambil untuk memperbaiki lebih lanjut. Teknik yang di gunakan dala evaluasi yakni pertemuan masyarakat untuk melakukan evaluasi atau biasa dengan diskusi kelompok.

⁶ Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam(PMI)*, (jakarta, UIN Jakarta: 2013). 41 – 52.

Tahapan – tahapan dalam mengembangkan masyarakat juga sangat di perlukan pengusaha kerajinan anyaman plastik kepada masyarakat, sesuai dengan teori yang ada, pengusaha kerajinan anyaman plastik juga menggunakan tahapan – tahapan pengembangan masyarakat yakni : pertama, perencanaan , perencanaan dalam mengembangkan masyarakat sekitar tujuannya untuk menjadikan pengrajin anyaman yang sebelumnya belum bisa menjadi bisa. Dan dapat menganyam dengan rapi. Yang ke 2 yakni tahap pelaksanaan , pelaksanaannya yaitu mengatur sumber daya manusia untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta menggapai tujuan. Pengusaha kerajinan anyam plastik Desa sadang itu menjalankan rencananya dengan latihan bersama agar menjadikan masyarakat sekitar bisa dan dapat menganyam dengan kualitas yang baik. Tahap ke 3 nya pelembagaan, artinya melaksanakan program yang berorientasi pemberdayaan sehingga berdampak pada proses yang berkelanjutan. Dalam hal ini para pengusaha mencoba melatih dan pada saat latihan itu di kembangkan kemampuannya serta latihan bersama di lakukan bersama - sama agar menjadi semangat . Sehingga proses ini berkelanjutan slalu di adakan ltihan bersama apabila ada pengrajin yang baru. Tahap terakhir yaitu tahap monitoring dan evaluasi. Tujuan monitoring untuk melihat atau mengawasi Apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau tidak jika terjadi sebuah penyimpangan dapat segera dilakukan perbaikan. Di Fase ini para pengusaha anyaman plastik mencoba untuk memantau apakah latihan bersama ini ada penyimpangan dengan rencana yang di tetapkan atau tidak. Dan tahap evaluasi yaitu untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan apa faktor penghambat dan pendukung serta langkah apa yang akan diambil guna memperbaiki lebih lanjut. Evaluasi disini itu lebih ke bagaimana jika ada pengrajin baru yang sudah belajar menganyam tetapi masih belum rapi. Evaluasi selanjutnya pengusaha mencoba memberi tahu untuk lebih

memperbaiki dan belajar meningkatkan *skill* menganyam lagi.

c. Dimensi Pengembangan Masyarakat

Dalam pembagian dimensi pengembangan masyarakat setidaknya ada 6 dimensi pengembangan masyarakat yang harus di pertimbangkan yakni pengembangan sosial, pengembangan ekonomi, pengembangan politik, pengembangan budaya, pengembangan spiritual, dan pengembangan lingkungan. Berikut penjabaran dari 6 dimensi yang terdapat di buku karya Agus Ahmad Safei,DKK⁷ :

- 1) Pengembangan sosial, dalam dimensi pengembangan sosial ini tentunya banyak aspek yang di lihat, yakni pengalaman yang sangat umum dalam pekerjaan yang ada di masyarakat di ikuti dengan upaya untuk memenuhi kebutuhan. Baik melalui pembentukan layanan masyarakat baru ataupun perluasan lembaga yang sudah ada.
- 2) Pengembangan Ekonomi, pengembangan pada dimensi ekonomi ini di rasa menjadi aspek terpenting. Apabila ekonomi sehat , tentunya akan beranggapan bahwa masyarakat hidup makmur dan sejahtera
- 3) Pengembangan Politik, pada dimensi ini politik yang lebih di kembangkan kearah yang lebih baik agar masyarakat lebih mandiri dalam hal politik.
- 4) Pengembangan Budaya, dalam dimensi ini, suatu proses untuk mempertahankan budaya yang telah ada sedagkan dalam kajian pengembangan masyarakat dimensi budaya ini, menggambarkan bagaimana manusia dan budaya itu berubah dari waktu ke waktu yang banyak di tunjukan pengaruh global yang ada.
- 5) Pengembangan Lingkungan, menjadikan bagaimana lingkungan menjadi aman, nyaman indah dengan adanya penghijauan
- 6) Pengembangan Spiritual yakni mengembangkan masyarakat yang berhubungan dengan sifat kejiwaan baik rohani dan batin.

Dalam hal ini, pengembangan yang di lakukan pengusaha kerajinan anyaman plastik ini mempertimbangkan

⁷ Agus Ahmad Safei. DKK, *Pengembangan Masyarakat prespektif Islam dan Barat*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media,2020), 171

dimensi ekonomi, di mana dalam pengembangan yang dilakukan lebih tertuju dan mengarah pada pengembangan dimensi ekonomi. Dimensi ekonomi ini dilihat bagaimana masyarakat sekitar sudah mampu bekerja menjadi pengrajin dan dapat menghasilkan uang sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari. Selain dimensi ekonomi, dimensi lingkungan juga termasuk dalam pengembangan masyarakat yang dilakukan pengusaha anyaman plastik karena dalam lingkup ini, lingkungan juga terlihat bersih dan rapi karena berkurangnya limbah sampah tali stapping band yang dimanfaatkan masyarakat menjadi produk – produk yang berkualitas. Salah satunya yakni tempat sampah anyaman plastik, dimana sangat berguna untuk tempat pembuangan sampah, sehingga sampah – sampah tidak berserakan dan lingkungan menjadi indah dan rapi.

2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Strategi berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. dalam kata benda yakni *strategos* gabungan dari kata *stratos* (militer) dengan kata *ago* (memimpin) sedangkan dalam kata kerjanya berarti *stratego* yang memiliki arti merencanakan (to plan). Jadi strategi dapat dikatakan sebagai suatu pola yang telah direncanakan serta ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan kearah yang lebih baik. Strategi mencakup tentang tujuan kegiatan, siapa yang terlibat, isi kegiatan, proses kegiatan, serta sarana yang menunjang suatu kegiatan.⁸

Pemberdayaan merupakan sebuah kata yang berasal dari kata “daya” yang memiliki makna kekuatan atau suatu kemampuan. Dan dalam bahasa Inggris yakni “Power”. Selanjutnya di katakana sebagai pemberdayaan “*empowerment*” yang berarti perencanaan, proses serta upaya penguatan atau memampukan yang lemah.⁹

Konsep pemberdayaan yaitu suatu konsep yang menumbuhkan kesadaran yang luas tentang perlunya peran

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 3 – 4 .

⁹ Saifuddin Yunus. DKK, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, (Banda Aceh : Bandar Publishing, 2017), 1.

dan partisipasi masyarakat dalam menjalankan seluruh proses dan program pemberdayaan. Dimana masyarakat yang awalnya masyarakat hanya sebagai objek tetapi seiring berkembangnya zaman, masyarakat dijadikan subjek dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.¹⁰

Pemberdayaan adalah bagian dari paradigm pembangunan yang memfokuskan perhatiannya pada semua aspek yang prinsipil dari manusia di lingkungannya, yakni mulai dari aspek intelektualnya atau sumber daya manusianya, aspek material, aspek fisik maupun aspek manajerial. Pemberdayaan sebearnya tanggung jawab utama dari program pembangunan, sehingga hasil dari pembangunan tidak hanya di nikmati secara fisik saja, tetapi yang lebih penting yakni masyarakat menjadi berdaya, dan memiliki kemampuan dan kekuatan sehingga bisa menjadi masyarakat yang mandiri.¹¹

Pemberdayaan masyarakat adalah proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proposional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strateginya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang. Pemberdayaan masyarakat mempunyai kaitan yang sangat erat dengan sustainable development di mana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama serta dapat di ibaratkan sebagai gerbong yang akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologi yang dinamis.¹²

Islam juga dapat dikatakan sebagai agama pemberdayaan, maksudnya adalah dalam pandangan Islam pemberdayaan merupakan suatu gerakan yang tanpa henti.¹³ Allah SWT berfirman dalam Q.S. Ibrahim; 24 – 25 tentang masyarakat yang berdaya guna dalam menjalankan kehidupan di dunia ini, yakni sebagai berikut :

¹⁰ Adon Nasrullah Jamaluddin, *Sosiologi Pedesaan*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2015), 243.

¹¹ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Perdesaan*,

¹² Saifuddin Yunus. DKK, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, (Banda Aceh : Bandar Publishing, 2017), 6.

¹³ Nanih Machendrawati dan Agus Ahmas Syafe'I, *Pemberdayaan Masyarakat Islam : dari Ideologi Strategi sampai Tradisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2013), 41.

أَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا
ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ۚ تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ
اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۚ ٢٥

Artinya : Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit (24) pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat(25)

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa ayat 24 memiliki kandungan mengenai perumpamaan ucapan – ucapan yang baik dan bermanfaat bagi sesama manusia. Kata – kata tersebut di perumpamakan dengan pohon yang baik, yakni akarnya tempat bersila, batangnya tempat bersandar, daunnya tempat bernaung dan memiliki buah yang lezat di makan. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki arti memberi manfaat yang banyak.

Agama islam merupakan agama yang mengajarkan kepada seluruh umatnya agar selalu menggunakan ucapan yang baik agar bermanfaat bagi diri sendiri maupun memberi manfaat pada orang lain. Karena ucapan yang baik menunjukkan watak serta kepribadian seseorang, berkaitan dengan pemberdayaan seharusnya manusia saling memberi manfaat kepada orang lain dan memberikan nasehat yang baik kepada sesama manusia kearah yang lebih baik.

Sedangkan pada ayat 25 yakni pohon baik selalu memberikan buahnya pada setiap manusia dengan seizin Tuhannya. Maka dari itu, setiap manusia wajib bersyukur kepada Allah karena mengambil manfaat dari pohon itu, karena pohon tersebut merupakan suatu nikmat dan rahmat dari Allah SWT. Demikian pula ketika melakukan pemberdayaan, seseorang harus memberikan ilmu pengetahuan yang berguna dan bermanfaat agar dapat di tiru oleh orang lain dan berguna bagi kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi.

Pemberdayaan masyarakat juga bisa di artikan cara untuk mengaktualisasikan suatu potensi yang di miliki masyarakat. Proses pemberdayaan masyarakat ini bertolak titik untuk menjadikan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan dan mengakses sumber daya yang di miliki masyarakat sebaik mungkin. Jadi intinya disini yakni pemberdayaan masyarakat yaitu strategi untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian pada masyarakat.

Konsep pemberdayaan yaitu suatu konsep yang menumbuhkan kesadaran yang luas tentang perlunya peran dan partisipasi masyarakat dalam menjalankan seluruh proses dan program pemberdayaan. Dimana masyarakat yang awalnya masyarakat hanya sebagai objek tetapi seiring berkembangnya zaman, masyarakat dijadikan subjek dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.¹⁴

Pemberdayaan yang di lakukan pengusaha kerajinan anyaman plastik di Desa Sadang merupakan pemberdayaan mandiri, yakni inisiatif para pengusaha untuk mengembangkan potensi masyarakat sekitar dan memberdayakan masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan dan tingkat pengangguran berkurang, serta masalah sampah teratasi.

b. Macam – Macam Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Dalam mewujudkan masyarakat yang berdaya dan mandiri di perlukan beberapa strategi yakni sebagai berikut yang di kutip dari materi Gladi Manajemen Pemerintahan Desa tahun 2011:

1) Menciptakan iklim, memperkuat daya, dan melindungi.

Dalam upaya ini, dapat berupa menciptakan iklim atau suatu suasana dimana memungkinkan potensi masyarakat itu berkembang, dan perlu di ketahui bahwa setiap manusia itu mempunyai potensi yang berbeda – beda dan potensi tersebut dapat di kembangkan. Menciptakan iklim juga di perlukan peranan dan hubungan yang antar mendukung yakni adanya Stakeholder. Suatu perusahaan tentunya membutuhkan *stakeholder* dalam menjalankan suatu bisnis. Arti *stakeholder* yakni pemangku kepentingan. *Stakeholder* merupakan semua pihak yang ada dalam masyarakat, yang

¹⁴ Adon Nasrullah Jamaluddin, *Sosiologi Pedesaan*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2015), 243.

memiliki kepentingan ataupun mempunyai peran dalam perusahaan yang saling berhubungan dan terikat. Masyarakat yang di maksud disini adalah masyarakat yang beradab, dalam membangun, menjalani serta memaknai kehidupannya(*Civil Society*). Pengertian dari Stakeholder menurut Freeman dan McVea adalah setiap individu ataupun kelompok yang dirasa dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Teori *Stakeholder* menyatakan bahwa dalam sebuah perusahaan bukanlah hanya entitas yang beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi dalam hal ini harus memberikan manfaat bagi *Stakeholder* nya. Yang terkait dengan *Stakeholder* yakni :

1. Investor dan Kreditur

Investor merupakan kelompok yang menanamkan modal untuk kelangsungan perusahaan. Sedangkan kreditur yakni lembaga yang menyediakan pinjaman uang kepada pihak perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

2. Pegawai atau kelompok pekerja

Pegawai di katakan sebagai Stakeholder karena proses produksi terjadi jika ada pegawai dan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan produk perusahaan.

3. Pemasok

Dalam hal ini, tugas dari pemasok yakni sebagai menyediakan bahan baku untuk perusahaan. Tanpa adanya pemasok (*Supplier*) maka perusahaan tentunya tidak dapat beroperasi.

4. Konsumen

Konsumen adalah orang yang menggunakan barang atau jasa dari suatu perusahaan. Dalam hal ini, konsumen biasanya memperhatikan kualitas produk yang di tawarkan, terlebih apabila produk yang di tawarkan sesuai keinginan konsumen.¹⁵

5. Pemerintah

Pemerintah merupakan pelaku pemerintahan. Sedangkan pemerintahan adalah segala urusan yang di lakukan oleh Negara dalam menyelenggarakan

¹⁵ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018), 5

kesejahteraan rakyatnya dan kepentingan Negara sendiri.¹⁶ peran pemerintah ini sebagai pihak yang memberikan izin untuk mendirikan perusahaan.

Dalam hal ini, konsep *stakeholder* di bagi menjadi 2 model yakni, pertama, model kebijakan dan perencanaan bisnis, fokusnya yakni mengembangkan serta mengevaluasi strategi perusahaan dengan kelompok – kelompok yang dukungannya di butuhkan untuk kelangsungan usaha perusahaan, atau model ini biasa disebut dengan model yang digunakan perusahaan untuk membina hubungan antar perusahaan dengan stakeholdernya. Kedua, model tanggungjawab sosial perusahaan dari manajemen stakeholder. Yakni dengan suatu perencanaan perusahaan dengan memasukan pengaruh *eksternal* yang mungkin berlawanan bagi perusahaan. Kelompok berlawanan termasuk kelompok *government* dengan kepentingan khusus yang memiliki kepedulian terhadap permasalahan sosial.

Di Desa Sadang *Stakeholder* nya yakni berupa Pengusaha Kerajinan anyaman Plastik sebagai pihak Investor, Kreditur di pegang oleh lembaga yang meminjamkan dana, pegawainya yakni pengrajin yang bekerja di tempat pengusaha anyaman plastik, pemasoknya yaitu pemasok limbah sampah tali *Stapping Band*, Konsumen nya yakni masyarakat dalam maupun luar Desa Sadang, sedangkan pemerintahnya yakni Pemerintahan Desa Sadang. Dalam hal ini, pengusaha anyaman plastik Desa Sadang menggunakan model yang pertama yakni model kebijakan dan perencanaan bisnis. Yakni berfokus pada mengembangkan masyarakat dan mengevaluasi dengan kelompok pengrajin anyaman plastik di Desa Sadang. Karena pengrajin anyaman plastik di butuhkan untuk kelangsungan industry rumahan anyaman plastik yang di miliki pengusaha Desa Sadang.

Selanjutnya yakni memperkuat daya. Maksud memperkuat daya disini, yaitu dengan meningkatkan taraf pendidikan, kesehatan, akses – akses yang dapat menjadikan potensi masyarakat itu di perkuat agar dapat

¹⁶ Adon Nasrullah Jamaludin, Sosiologi Perdesaan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 109.

menuju masyarakat yang mandiri dan berdaya. Yang terakhir yaitu, melindungi. Maksud upaya melindungi disini yaitu upaya yang mencegah agar tidak terjadi persaingan yang tidak sehat. Sehingga pada akhirnya akan memandirikan, membangun, serta memampukan masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik lagi dan secara berkesinambungan.

2) Program pembangunan pedesaan

Strategi berikutnya yang dapat di gunakan yaitu strategi program pembangunan pedesaan yang berupa pembangunan pertanian, industrilisasi pedesaan, pembangunan masyarakat pedesaan terpadu, strategi pusat pertumbuhan.

Melihat 2 strategi pemberdayaan pada masyarakat, di Desa Sadang untuk memberdayakan masyarakatnya yakni para pengusaha menggunakan strategi yang 1 yakni menciptakan iklim, memperkuat daya dan melindungi. Arti dari memperkuat iklim ini mengembangkan potensi yang ada di Desa Sadang yakni salah satunya Kerajinan Anyaman Plastik. Sedangkan dalam lingkup memperkuat daya yang di lakukan adalah mengembangkan sumber daya manusia nya yakni dengan cara melakukan pelatihan bersama maupunn individu agar semakin trampil dalam mengayam plastik. Sedangkan yang terakhir yaitu, melindungi, upaya melindungi disini yaitu setiap pengusaha di desa Sadang melakukan persaingan yang sehat agar usaha masing - masing pengusaha bisa lancar dan aman terkendali. Hal ini juga di buktikan pada saat tingginya angka permintaan produk anyaman plastik, para pengusaha meminta bantuan borongan kepada antar pengusaha agar dapat menyelesaikan anyaman plastik tepat waktu dan di kirim kepada produsen.

Selain itu, strategi pemberdayaan dapat saja di lakukan secara individual, meskipun pada dasarnya tetap mengaitkan masyarakat dengan sumber atau system lain luarnya. Pemberdayaan dapat di lakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan yakni meliputi aras Mikro, Aras Mezzo, dan Aras Makro. Berikut merupakan penjabaran

dari aras – aras yang telah di sebutkan di dalam uku karya Edi Suharto¹⁷ :

1) Aras Mikro,

Pemberdayaan yang di lakukan ke masyarakat secara individual melalui bimbingan, konseling, sterss manajemen, crisis intervention. Tujuan aras mikro ini tujuannya untuk membimbing dan melatih.model aras mikro ini sering di sebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas.

2) Aras Mezzo

Pemberdayaan yang di lakukan melalui kelompok sebagai medianya, dimana disini ada pendidikan dan pelatihan bersama baik formal maupun non formal. Aras Mezzo ini biasanya di gunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaan masyarakat, pengetahuan, serta keterampilan dan sikap - sikap masyarakat agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang di hadapi.

3) Aras Makro

Pendekatan ini biasa di sebut dengan strategi system besar karena pada aras makro ini sasaran perubahannya di arahkan pada system lingkungan yang lebih luas. Pada aras mikro ini menggunakan perumusan kebijakan, perencanaan sosial, aksi sosial, kampanye, lobbying, manajemen konflik, pengorganisasian masyarakat.

Dalam memberdayakan masyarakat Desa Sadang, pengusaha pengrajin anyaman plastik menggunakan strategi model aras mezzo dan aras mikrp, Araz Mezzo ,dimana pemberdayaan ini, dilakukan melalui pelatihan bersama yakni nonformalm di rumah masing – masing pengusaha, dan bertujuan untuk mengajarkan pengrajin baru agar lebih handal dalam mengayam sehijngga produk anyaman yang di buat menjadi rapi. Selain itu, terkadang juga ada masyarakat yang ingin dating untuk belajar anyaman ke pengusaha pengrajin anyaman plastic melalui bimbingan individu.

¹⁷ Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), 66 – 67.

3. Pengusaha

Pengusaha yaitu suatu orang yang menjalankan perusahaan baik miliknya sendiri atau bukan miliknya sendiri. Pengusaha juga bisa dikatakan sebagai pemberi pekerjaan kepada orang – orang yang membutuhkan pekerjaan. Para pekerja ini dibayar sesuai dengan kesepakatan antara pengusaha dengan karyawan. Pengusaha bisa di bidang kosmetik, bidang penyedia alat rumah tangga, bidang pakaian, bidang kerajinan tangan, maupun bidang yang lain nya. Sedangkan perusahaan adalah suatu bentuk usaha baik yang mempunyai badan hukum atau tidak.

Menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 pasal 1 angka (5) menyebutkan bahwa pengusaha yakni

- a) Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri,
- b) Orang perseorangan persekutuan, atau badan hukum yang secara berdiri sendiri menjalankan perusahaannya bukan miliknya,
- c) Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan sebagaimana di maksud yang berkedudukan di wilayah luar Indonesia.

Jadi, di Desa Sadang ada sekitar 8 orang yang menjadi pengusaha *home industry* dalam bidang kerajinan tangan yakni berupa kerajinan anyaman plastik. Dimana, beberapa orang tersebut mempunyai modal untuk mendirikan usaha. Usaha tersebut menjadikan potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

4. Peran Pengusaha

Peran merupakan suatu kelengkapan dari hubungan – hubungan yang berdasarkan suatu posisi yang di miliki orang karena mempunyai status – status sosial yang khusus. Peran juga dapat dikatakan suatu hal yang mengenai bagaimana seseorang harus berperilaku serta terlibat dalam jenis kegiatan – kegiatan tertentu dan di sepakati secara bersama agar dapat dilaksanakan dengan sebaik – baiknya. Menurut para ahli peran dapat di artikan sebagai berikut:

- 1) Soerjono Soekanto, mengartikan peran merupakan aspek dinamis kedudukan atau yang memiliki status. Artinya suatu

kombinasi dan posisi, dimana dalam melaksanakan hak serta kewajiban sesuai dengan porsinya.¹⁸

- 2) Riyadi mengungkapkan bahwa peran dapat dikatakan sebagai orientasi dan konsep dari bagaian yang di mainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial.
- 3) Gibson dan Donelly berpendapat, peran merupakan seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi.
- 4) Suhardono mengungkapkan bahwa peran merupakan sebuah ukuran atau suatu patokan yang ada dalam kehidupan manusia yang berguna untuk membatasi sebuah perilaku dalam posisi yang dimiliki.

Dalam berbisnis tentunya sangat di perlukan peran pengusaha (orang yang memiliki usaha). Jumlah pengusaha terkadang juga mempengaruhi perekonomian apalagi pengusaha tersebut mampu menyerap banyak tenaga kerja. Berikut merupakan peran pengusaha¹⁹ :

1. Sebagai penyusun strategi bisnis yang baru
2. Memperkenalkan metode produksi baru
3. Membuka pasar baru
4. Menjalankan roda kepemimpinan

Jadi dalam hal ini peran merupakan hal yang sangat penting bagi berjalannya suatu kegiatan. Baik kegiatan yang formal maupun non formal.

5. Teknik Mengelola Sampah

Dalam mengelola sampah ada 3 teknik agar sampah terurai dengan baik dan benar . berikut 3 teknik dalam mengelola limbah sampah plastik²⁰ :

1. *Reuse*

Reuse atau biasa yang disebut dengan penggunaan kembali. Maksud dari penggunaan kembali adalah menggunakan sampah yang mungkin masih bisa terpakai.

¹⁸ Sorjono Soekanto, Sosiologi suatu pengantar , edisi baru rajawali press Jakarta 2009 212 – 213

¹⁹ Jay Aryaputra Singgih , “Peran pengusaha muda dalam mendorong perekonomian Indonesia guna meningkatkan pembangunan nasional”, Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Reepublik Indonesia , Volume 08 Nomor 02 (2020), di akses pada tanggal 05 Januari 2022, <https://jurnal.lemhannas.go.id>

²⁰ ²⁰ Sujarwo.DKK, *Pengelolaan Sampah Organik & Anorganik*, (Yogyakarta: Penerbit UNY, 2014), 10

2. *Reduce*

Reduce yakni pengurangan. Maksud dari pengurangan adalah mencoba mengurangi hal – hal yang dapat menambah sampah. Contohnya tidak terlalu sering menggunakan kantong plastik. Karena kantong plastik susah di urai.

3. *Recycle*

Recycle adalah daur ulang. Maksud dari daur ulang sendiri yakni menggunakan sampah tertentu untuk di olah kembali menjadi barang yang bernilai lebih.

B. Hasil Penelitian terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan proposal penelitian ini yaitu:

- 1) Skripsi yang di tulis oleh Erniyati, Mahasiswi Di UIN Syarif Hidayatullah , yang berjudul “ Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) di Kelurahan Samper Barat Jakarta Utara” Hasil dari penelitian tersebut yakni strategi yang di gunakan yakni Strategi Arras Mezzo dengan melakukan pelatihan Komputer, serta adanya dana bergulir dan strategi berikutnya yakni memberi pinjaman modal untuk usaha. Sasaran dari pemberdayaan yang di lakukan yakni anak siswa SMP maupun siswa SMA di kelurahan Samper.

Penelitian ini sama dengan apa yang diteliti penulis yakni tema tentang strategi pemberdayaannya dan menggunakan arraz Mezzo. Sedangkan yang membedakannya yakni jika di penelitian hasil dari Erniyati mengembangkan masyarakatnya melalui pelatihan dan memberi suntikan modal pada siswa SMP atau SMA. Sedangkan penelitian yang akan di teliti penulis yakni tentang mengembangkan masyarakatnya menjadi pengrajin anyaman plastik. Sasarannya yakni masyarakat sekitar yang tidak mempunyai pekerjaan dan belum bekerja.

- 2) Penelitian yang di lakukan oleh Safrin Zuraidah, Bambang Sujatmiko dan Jeremias Gualdin tentang “ Pemanfaatan Limbah Strapping Band dan Styrofoam dengan Menggunakan Pasir Mojokerto untuk Bata Ringan. Dengan hasil penelitian uji ketahanan dengan memanfaatkan limbah dengan mencampur pasir mojokerto menjadi bata ringan. Pemanfaatan ini tentunya mengurangi salah satu limbah yakni limbah Strapping Band.

Persamaan dari peneliti terdahulu dengan peneliti yakni sama – sama meneliti tentang pemanfaatan dari limbah Strapping band. Tetapi perbedaannya yakni jika peneliti terdahulu mencoba memanfaatkan limbah strapping band untuk campuran bata ringan,

sedangkan dalam penelitian yang akan di lakukan di masyarakat desa Sadang memanfaatkan limbah tali Strapping Band untuk bahan baku pembuatan anyaman plastik. Perbedaan yang selanjutnya yakni, di penelitian terdahulu menggunakan metode eksperimen, karena menguji ketahanan apakah layak apa tidak limbah tali straping band serta Styrofoam digunakan untuk campuran bata ringan, sedangkan pada penelitian yang akan di teliti di Desa Sadang yakni menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena penulis akan mendiskripsikan data lebih lanjut dan secara teliti.

- 3) Skripsi yang di tulis oleh Heri, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makasar dengan judul “ Pemberdayaan Masyarakat melalui Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Sawokang Kecamatan Tanggerang Selatan Kabupaten Takalar. Hasil penelitianya yakni mengetahui pengembangan pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan anyaman bambu di desa Sawokang lebih maju jika dana yang ada dapat di penuhi dan adanya pendidikan dan pelatihan juga di perlukan. Selain itu juga di ketahui tentang factor pendukung dan factor penghambat dari kerajinan anyaman bambu.

Sedangkan dalam penulis mengangkat tentang kerajinan anyaman plastik karena anyaman plastik di rasa lebih kuat, awet dan bahan baku mudah di temukan.intinya sama yakni memberdayakan masyarakat.

C. Kerangka Berfikir

Penulis mencoba menggunakan kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2.1

